

PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, BEBAN OPERASIONAL, DAN *DANA TABARRU'* TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI SYARI'AH 2017-2021



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

KHANIFATURROFIAH

NIM. 16830025

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, BEBAN OPERASIONAL, DAN *DANA TABARRU'* TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI SYARI'AH 2017-2021



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**KHANIFATURROFIAH
NIM. 16830025**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEMBIMBING:

**RATNA SOFIANA, S.H, M.Si.
NIP. 19910716 201903 2 018**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-234/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH RETURN ON ASSETS, BEBAN OPERASIONAL, DAN DANA TABARRU' TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH 2017-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHANIFATURROFIAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16830025
Telah diujikan pada : Jumat, 20 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Ratna Sofiana, SH.,M.SI
SIGNED

Valid ID: 63d74bb392a85



Penguji I
Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 63d746d1b029a



Penguji II
Rizaldi Yusfiarto, S.Pd.,M.M.
SIGNED

Valid ID: 63d742963a431



Yogyakarta, 20 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63d75f56b9ed6

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Khanifaturofiah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

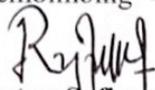
Nama : Khanifaturofiah
NIM : 16830025
Judul Skripsi : **“Pengaruh *Return On Assets*, Beban Operasional dan *Dana Tabarru'* Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan asuransi Syari'ah Periode 2017-2021”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Januari 2023
Pembimbing


Ratna Sofiana S.H., M.Si.
NIP. 19910716 201903 2 018

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khanifaturofiah

NIM : 16830025

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh *Return on Assets*, Beban Operasional, Dan *Dana Tabarru'* Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syari'ah Periode 2017-2021**" adalah benar – benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan dibuat dalam *bodynote* serta daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2023

Penyusun,



Khanifaturofiah

NIM. 16830025

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khanifaturofiah
NIM : 16830025
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

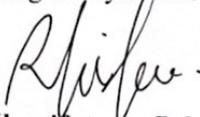
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Nonesklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh *Return On Assets*, Beban Operasional dan *Dana Tabarru’*
Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan asuransi Syari’ah Periode 2017-
2021”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas *Royalti Non Eksklusif* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada Tanggal Januari 2023
Yang Menyatakan


Khanifaturofiah
NIM. 16830025

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khanifaturofiah

NIM : 16830025

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu pendidikan saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya serta penuh kesadaran atas ridha Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Januari 2023


Khanifaturofiah
NIM.16830025


METERAI
TEMPEL
159F0AKX115864085



HALAMAN MOTTO

***“SEBAIK-BAIK MANUSIA ADALAH YANG BERMANFAAT BAGI
MANUSIA YANG LAIN” (HR. AHMAD)”***

“HIDUP BERMANFAAT UNTUK MASYARAKAT YANG MASLAHAT”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji Syukur ke hadirat Allah SWT dan Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada Ayah Saya Habib Sumaidi dan Ibu Saya Siti Sulimah serta saudari-saudariku Siti Asrifah, Siti Aniroh dan Lailia Ulfah sebagai tanda bakti, hormat, rasa terimakasih yang tiada terhingga yang selama ini telah mendukung dan memberi motivasi tersendiri bagi penulis agar senantiasa belajar dan berkarya. selalu mendoakan yang terbaik, dan senantiasa memberikan nasihat dan semangat.

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik saya Ibu Muhfiatun, S.E.I., M.E.I. dan Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Ratna Sofiana, S.H., M.Si. yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada saya.

Terimakasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam yang sudah memberikan ruang untuk saya belajar dan memberikan pengalaman semasa kuliah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Huruf Latin</i>	<i>Keterangan</i>
ا	<i>Alif</i>	<i>Tidak dilambangkan</i>	<i>Tidak dilambangkan</i>
ب	<i>Bā'</i>	<i>B</i>	<i>Be</i>
ت	<i>Tā'</i>	<i>T</i>	<i>Te</i>
ث	<i>Šā'</i>	<i>Š</i>	<i>Es (dengan titik di atas)</i>
ج	<i>Jīm</i>	<i>J</i>	<i>Je</i>
ح	<i>Hā'</i>	<i>H</i>	<i>Ha (dengan titik di bawah)</i>
خ	<i>Khā'</i>	<i>Kh</i>	<i>Ka dan ha</i>
د	<i>Dāl</i>	<i>D</i>	<i>De</i>
ذ	<i>Žāl</i>	<i>Ž</i>	<i>Zet (dengan titik di atas)</i>
ر	<i>Rā'</i>	<i>R</i>	<i>Er</i>
ز	<i>Zāi</i>	<i>Z</i>	<i>Zet</i>
س	<i>Sīn</i>	<i>S</i>	<i>Es</i>
ش	<i>Syīn</i>	<i>Sy</i>	<i>Es dan Ye</i>
ص	<i>Sād</i>	<i>Š</i>	<i>Es (dengan titik di bawah)</i>
ض	<i>Dād</i>	<i>Ḍ</i>	<i>De (dengan titik di bawah)</i>
ط	<i>Tā'</i>	<i>Ṭ</i>	<i>Te (dengan titik di bawah)</i>
ظ	<i>Zā'</i>	<i>Ẓ</i>	<i>Zet (dengan titik di bawah)</i>
ع	<i>'Ain</i>	<i>'</i>	<i>Koma terbalik diatas</i>

غ	<i>Gain</i>	<i>G</i>	<i>Ge</i>
ف	<i>Fā'</i>	<i>F</i>	<i>Ef</i>
ق	<i>Qāf</i>	<i>Q</i>	<i>Qi</i>
ك	<i>Kāf</i>	<i>K</i>	<i>Ka</i>
ل	<i>Lām</i>	<i>L</i>	<i>El</i>
م	<i>Mim</i>	<i>M</i>	<i>Em</i>
ن	<i>Nūn</i>	<i>N</i>	<i>En</i>
و	<i>Wāwu</i>	<i>W</i>	<i>We</i>
ه	<i>Hā'</i>	<i>H</i>	<i>Ha</i>
ء	<i>Hamzah</i>	<i>'</i>	<i>Apostrof</i>
ي	<i>Yā'</i>	<i>Y</i>	<i>Ye</i>

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	<i>Ditulis</i>	<i>Muta'addidah</i>
عدة	<i>Ditulis</i>	<i>'iddah</i>

C. Tā'Marbūttah

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	<i>Ditulis</i>	<i>Hikmah</i>
علة	<i>Ditulis</i>	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	<i>Ditulis</i>	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- ---	<i>Fathah</i>	<i>Ditulis</i>	<i>A</i>
---------	---------------	----------------	----------

--- ِ ---	<i>Kasrah</i>	<i>Ditulis</i>	<i>I</i>
--- ُ ---	<i>Dammah</i>	<i>Ditulis</i>	<i>U</i>
فعل	<i>Fathah</i>	<i>Ditulis</i>	<i>Fa'ala</i>
ذکر	<i>Kasrah</i>	<i>Ditulis</i>	<i>Žukira</i>
يذهب	<i>Dammah</i>	<i>Ditulis</i>	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

<i>Fathah + alif</i>	<i>Ditulis</i>	<i>Ā</i>
جاهلية	<i>Ditulis</i>	<i>Jāhiliyyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i>	<i>Ditulis</i>	<i>Ā</i>
تنسى	<i>Ditulis</i>	<i>Tansā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i>	<i>Ditulis</i>	<i>Ī</i>
كريم	<i>Ditulis</i>	<i>Karīm</i>
<i>Dhammah + wawu mati</i>	<i>Ditulis</i>	<i>Ū</i>
فروض	<i>Ditulis</i>	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

<i>Fathah + yā' mati</i>	<i>Ditulis</i>	<i>Ai</i>
بينكم	<i>Ditulis</i>	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + wāwu mati</i>	<i>Ditulis</i>	<i>Au</i>
قول	<i>Ditulis</i>	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	<i>Ditulis</i>	<i>A'antum</i>
أعدت	<i>Ditulis</i>	<i>U'iddat</i>

لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum
-----------	---------	-----------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al".

القرآن	Ditulis	Al-Quran
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samā'
الشمس	Ditulis	Asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	Zawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, dan lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selalu dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Return On Assets*, *Beban Operasional* dan *Dana Tabarru’* Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan asuransi Syari’ah Periode 2017-2021”** sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Strata Satu di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sang revolusioner sejati yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini. Semoga kita senantiasa menjadi pengikutnya yang istiqomah berjuang dalam membumikan ajaran Islam. Aamiin.

Dalam proses penulis skripsi ini terdapat berbagai macam permasalahan sehingga menghambat jalannya penelitian. Berkat usaha, do’a, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penelitian ini dapat terselesaikan. Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu secara materil maupun moril kepada penulis, yaitu kepada:

1. Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan husnul khotimah.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Yazid Affandi M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Ratna Sofiana, S.H., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan, motivasi, nasihat dan saran dalam proses menyelesaikan tulisan ini.

5. Ibu Muhfiatun, S.E.I., M.E.I. selaku dosen pembimbing akademik selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua tercinta, Ayahku Habib Sumaidi dan Ibuku Siti Sulimah yang selalu memberi dukungan secara moril dan materil, kasih sayang tiada batas, kebahagiaan, perhatian, pengorbanan dan doa yang tak terhingga yang beliau langitkan untuk kesuksesan anak-anaknya.
7. Saudari-saudariku tercinta Siti Asrifah, Siti Aniroh dan lailia Ulfah yang selalu memberi dukungan, semangat dan do'a untuk penulis dalam menjalani studi.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan UIN Sunan Kalijaga khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan.
9. Keluarga besar Duta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengalaman yang luar biasa dan memberikan kesempatan bagi penulis untuk berprestasi dan berproses di Organisasi.
10. Teman - teman seperjuangan keluarga besar Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah (MKS) 2016 yang menemani proses belajar selama kurang lebih empat tahun. Terimakasih atas motivasi, dukungan, dan doanya.
11. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga saran dan kritik atas skripsi ini sangat berguna untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak - pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

Yogyakarta, Januari 2023

Penulis



Khanifaturofiah
NIM. 16830025



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
SURAT KETERANGAN BERJILBAB.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR GRAFIK.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Asuransi Syariah	12
2. Pertumbuhan Aset.....	18
3. Return On Asset	22
4. Biaya Operasional	24
B. Telaah Pustaka	34

C. Kerangka Teori	39
D. Pengembangan Hipotesis	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Definisi Operasional Variabel	42
C. Populasi dan Sampel	43
D. Jenis dan Sumber Data	43
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Analisis Statistik Deskriptif	48
B. Analisis Data Panel	49
1. Uji Chow	49
2. Uji Hausman	50
3. Hasil <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	51
C. Pembahasan	
1. Pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah	54
2. Pengaruh Beban Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah	55
3. Pengaruh Dana Tabarru' terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah	56
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	xxiii

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.2 Uji Chow	50
Tabel 4.3 Uji Hausman.....	50
Tabel 4.4 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	51



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan Aset Dan Kontribusi Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia.....	5
Grafik 1.2 Kinerja Asuransi Syariah di Indonesia (ROI dan ROA)	6
Grafik 1.3 Kinerja Asuransi Syariah di Indonesia (Rasio Klaim Dana Tabarru')	8



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori 38



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi asset perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk menentukan hasilnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021. Variabel beban operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan asset perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021. Variabel dana tabarru' berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan asset perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021. Berdasarkan uji secara simultan menggunakan Uji F statistic dapat diketahui bahwa variable ROA, beban operasional dan dana tabarru' secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan asset perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

Kata kunci: *Pertumbuhan Aset, Asuransi Syariah, ROA, Beban Operasional, Dana Tabarru'*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the factors that influence the assets of Islamic insurance companies in Indonesia. In this study using panel data regression analysis to determine the results. The results of the study show that the ROA variable has a significant negative effect on the growth of Islamic insurance company assets in Indonesia in 2016-2021. The operating expense variable has a significant negative effect on the growth of sharia insurance company assets in Indonesia in 2016-2021. The tabarru fund variable has a significant effect on the growth of sharia insurance company assets in Indonesia in 2016-2021. Based on the simultaneous test using the statistical F test, it can be seen that the variables ROA, operational expenses and tabarru funds together influence the growth of Islamic insurance company assets in Indonesia.

Keywords: *Asset Growth, Sharia Insurance, ROA, Operating Expenses, Tabarru' Fund*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk Muslim terbanyak di dunia, Indonesia berpotensi menjadi pusat pengembangan keuangan syariah dan memunculkan Lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satunya adalah asuransi syariah. Menurut “fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No.21/DSN-MUI/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah”, asuransi syariah adalah suatu upaya saling tolong menolong antar sesama peserta dalam bentuk kegiatan investasi yang diperoleh dari premi yang dibayarkan oleh peserta, dengan pola pengembalian ketika peserta terjadi suatu risiko. Dengan adanya asuransi syariah maka kita dapat terhindar dari unsur ketidakjelasan, bunga, judi dan segala larangan dalam prinsip syariah.

Dalam perkembangannya, asuransi syariah di Indonesia merupakan sebuah cita-cita yang sudah dibangun sejak lama, dan telah menjadi sebuah lembaga asuransi modern yang siap melayani umat Islam Indonesia dan bersaing dengan lembaga asuransi konvensional (Soemitra, 2016). Hal ini berarti bahwa, asuransi syariah akan sangat menguntungkan ekonomi negara pada umumnya dan masyarakat pada khususnya.

Peranan industri asuransi nasional adalah memberikan perlindungan/proteksi terhadap risiko yang dihadapi masyarakat sehingga menunjang stabilitas pembangunan dan sebagai salah satu lembaga

penghimpunan dana masyarakat dan penyedia dana untuk pembangunan ekonomi nasional. Kebutuhan terhadap jaminan-jaminan asuransi timbul sebagai akibat langsung dari pertumbuhan ekonomi. Dapat dipastikan semakin tumbuh suburnya sistem perusahaan asuransi di Indonesia menjadikan kesempatan emas sekaligus incaran di setiap pemegang kendali perusahaan untuk memberikan penawaran jasa kepada investor agar menginvestasikan keuangan demi tunjangan masa depan serta bentuk jaminan sosial di perusahaan terkait (berlabel asuransi). Kendatipun demikian, tiap-tiap perusahaan asuransihingga kini masih eksis menerapkan sistem asuransi (*fringe benefits*) yang diujarkan dalam bentuk iklan, ini tidak lain demi menarik minat investor.

Adapun tujuannya agar mempermudah arah dalam menatap hidup dimasa depan datang dengan baik (sesuai prinsip perusahaan asuransi terkait). Terlebih daripada itu, hal tersebut memberikan rasa aman dan ketenangan terhadapnya, manakala dibutuhkan ketika keperluan mendesak dalam situasi apapun. Selain itu, asuransi yang mulanya didahului oleh asuransi konvensional, kini label asuransi syariah tidak ikut ketinggalan, bahkan mampu menarik minat para investor di tengah-tengah zaman modern, dikarenakan asuransi syariah dapat menjangkau kebutuhan para investor dengan sebaik-baiknya dengan berbasis Islam.

Selain itu, pandangan Islam dalam sistem perasuransian di satu sisi bisa menguntungkan bagi penanam modal (dan tidak dirugikan), yang berujung status *tabarru'* atau dana kebajikan (derma). Akan tetapi, perlu

disadari tidak semua asuransi membuat para investor terlayani secara memuaskan, karena masih belum tampaknya kualitas pihak perusahaan asuransi. Yang menjadi titik tekan adalah, sebuah perusahaan asuransi berdampak *gharar*, *maisir*, *riba*, *bathil*, dan *risywah*. Islam sangat melarang terbentuknya sistem asuransi yang telah lama didengungkan, manakala tidak ada profesionalisme, fleksibilitas (keterbukaan) terhadap para tertanggung. Oleh karena itu, kenapa hal itu perlu di jauhi oleh beberapa perusahaan yang menjamin jaminan sosial terhadap investor, karena secara faktual akan cenderung hanya menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain (Abdul Ghofar, 2008)

Asuransi syariah pertama kali didirikan pada tahun 1979 di Sudan yakni asuransi takâful (Maksum, 2011). Namun secara legalitas keislaman, sistem asuransi syariah baru diakui dan diadopsi oleh ulama dunia pada tahun 1985. Dari sini dapat disimpulkan bahwa keberadaan asuransi syariah di kalangan umat muslim bukan karena pemikiran ulama, akan tetapi berdasarkan kreasi dan kebutuhan umat muslim untuk perlindungan diri. Hingga tahun 2011 tidak kurang dari 65 perusahaan asuransi syariah tersebar di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri asuransi syariah pertama kali berdiri pada tahun 1994, yakni PT Asuransi Takaful Keluarga yang merupakan asuransi jiwa syariah dan PT Asuransi Takaful Umum yang merupakan asuransi umum syariah.

Berdirinya berbagai perusahaan asuransi sangat membantu perekonomian dalam suatu negara. Baik bantuan dalam bentuk keuangan

juga dapat membantu sektor pembangunan negara melalui keuntungan yang diambil dari investasi dengan pengelolaan di atas perusahaan swasta maupun pemerintah. Oleh karena itu, perkembangan dan keunggulannya sangat dibutuhkan untuk pembangunan negara. (Nurul Hasan, 2014).

Perkembangan perusahaan asuransi di Indonesia seiring dengan perkembangan yang berkaitan dengan kehidupan manusia seperti teknologi dan ekonomi. Kebutuhan manusia yang semakin terbatas, maka akan semakin besar pula usaha manusia untuk meningkatkan kehidupannya. Selain itu, usaha untuk melindungi diri sendiri maupun keluarga, serta barang berharga yang dapat menyebabkan kerusakan ataupun kerugian sehingga dapat mengganggu kesejahteraan hidup mereka. Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan tentang landasan hukum asuransi syariah dalam QS. al-Maidah Q.S al-Maidah 5:2 berikut ini:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”*

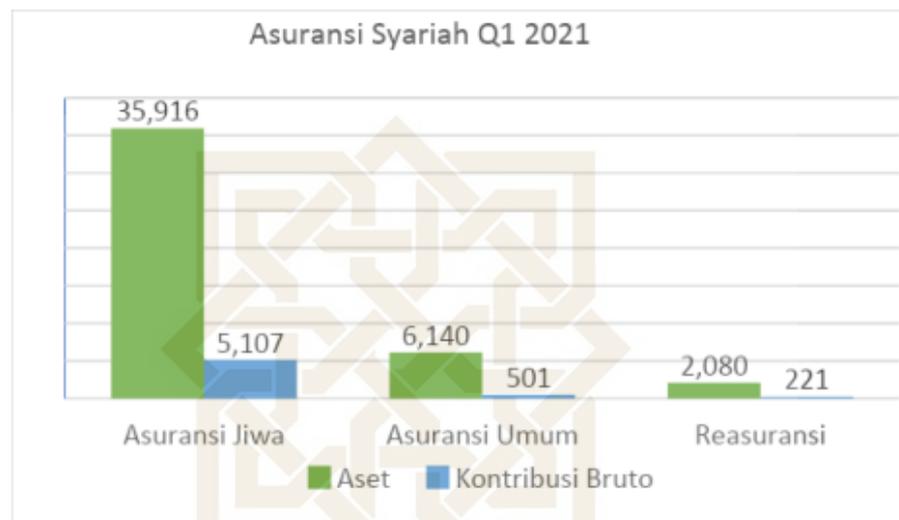
Dalam pandangan Islam sistem perasuransian di satu sisi bisa menguntungkan bagi penanam modal (dan tidak dirugikan), yang berujung status *tabarru'* atau dana kebajikan (derma). Akan tetapi, perlu disadari tidak semua asuransi membuat para investor terlayani secara memuaskan,

karena masih belum tampaknya kualitas pihak perusahaan asuransi. Yang menjadi titik tekan adalah, sebuah perusahaan asuransi berdampak *gharar*, *maisir*, *risywah*, dan *riba*. Islam sangat melarang terbentuknya sistem asuransi yang telah lama didengungkan, manakala tidak ada profesionalisme, fleksibilitas (keterbukaan) terhadap para tertanggung. Oleh karena itu, kenapa hal itu perlu dijauhi oleh beberapa perusahaan yang menjamin jaminan sosial terhadap investor, karena secara faktual akan cenderung hanya menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain (Anshori, 2008).

Pertumbuhan industri keuangan syariah khususnya asuransi jiwa syariah bukan saja ditunjukkan oleh kuantitas perusahaan asuransi jiwa syariah yang ada di Indonesia. Akan tetapi perkembangan tersebut juga ditunjukkan oleh perkembangan aset yang ada pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

Pertumbuhan aset perusahaan adalah perubahan peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset perusahaan dalam *pecking order theory* memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan-keputusan pendanaan. Dalam hal ini perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset perusahaan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan dana eksternal. Berikut grafik pertumbuhan aset dan kontribusi perusahaan asuransi syariah di Indonesia:

Grafik 1.1
Pertumbuhan Aset Dan Kontribusi Perusahaan Asuransi Syariah Di
Indonesia



Sumber: OJK

Aset asuransi syariah triwulan I - 2021 (44.136 Miliar Rupiah) tercatat mengalami peningkatan sebesar 7.32 % dibandingkan Triwulan I 2020. Porsi aset didominasi oleh asuransi jiwa sebesar 35.916 Miliar Rupiah (81,37 %), asuransi umum sebesar 6.140 Miliar Rupiah (13,91%) dan reasuransi sebesar 2.080 Miliar Rupiah (4,71%). Keseluruhan mengalami pertumbuhan positif kecuali reasuransi syariah, yaitu dibandingkan triwulan I 2020 mengalami kontraksi sebesar 1,80 %.

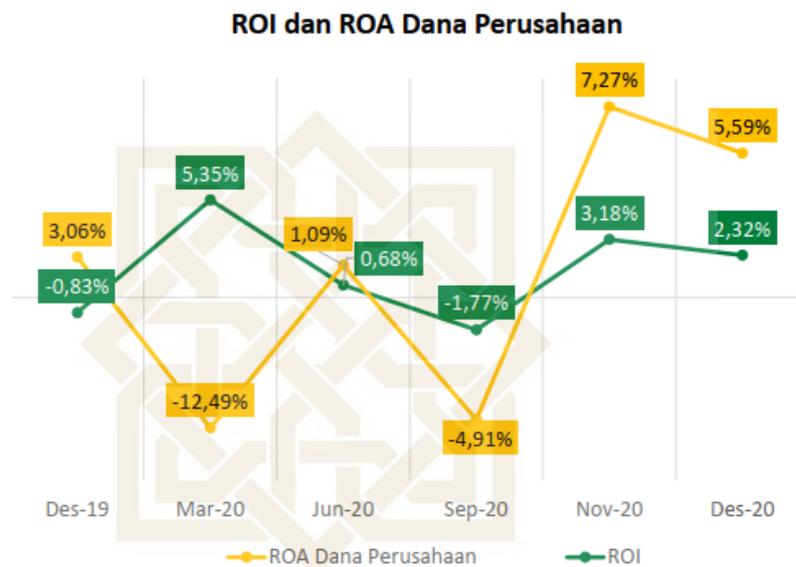
Kontribusi bruto asuransi syariah triwulan I - 2021 (5.828 Miliar Rupiah) tercatat mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 45,20 % dibandingkan triwulan I 2020. Porsi kontribusi bruto didominasi oleh asuransi jiwa sebesar 5.170 Miliar Rupiah (87,62 %), asuransi umum sebesar 510 Miliar Rupiah (8,59%) dan reasuransi sebesar 221 Miliar

Rupiah (3,79%). Secara keseluruhan mengalami pertumbuhan positif.

Sebelum melakukan investasi, investor baiknya menilai terlebih dahulu kinerja keuangan suatu perusahaan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dari likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan sebagainya.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi aset perusahaan asuransi syariah diantaranya ROA, biaya operasional dan dana *tabarru'*. ROA atau *Return On Assets* adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. ROA akan menilai kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilan keuntungan masa lampau agar bisa dimanfaatkan pada masa atau periode selanjutnya. Menurut Mardiyanto (2009) semakin besar ROA maka semakin baik tingkat keuntungannya juga besar dicapai oleh perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan dalam hal penggunaan aset. Hal tersebut akan membuat saham perusahaan investor semakin tertarik karena tingkat pengembalian akan semakin besar. ROA adalah rasio antara laba bersih dibagi dengan jumlah aset. Berikut grafik kinerja asuransi syariah di Indonesia:

Grafik 1.2
Kinerja Asuransi Syariah di Indonesia (ROI dan ROA)



Sumber: OJK

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa Tingkat pengembalian investasi (Return on Investment/ ROI) asuransi syariah Indonesia mengalami tingkat pertumbuhan paling tinggi pada bulan Maret 2020 yakni mencapai 5,35%. Sedangkan Tingkat pengembalian atas aset (Return on Asset/ ROA) dana perusahaan asuransi syariah Indonesia mengalami tingkat pertumbuhan paling tinggi pada bulan November 2020 yakni mencapai 7,27%

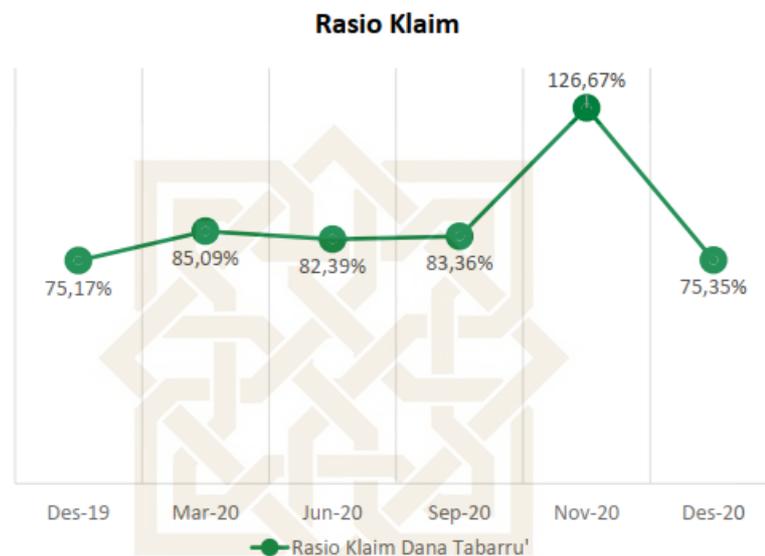
Biaya operasional adalah biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan asuransi tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Investasi perusahaan merupakan

kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi syariah yang modalnya bersumber dari setoran *mudharabah* nasabah kepada perusahaan asuransi. Kontribusi adalah sejumlah uang yang wajib dibayar oleh setiap peserta secara teratur kepada perusahaan.

Biaya operasional dikeluarkan oleh perusahaan terus meningkat, dimana tambahan ini terutama digunakan untuk membiayai biaya administrasi dan publik atau karyawan. Sehingga pada akhirnya, tambahan biaya operasional dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan bagi perusahaan sebagai hasilnya pertumbuhan aset perusahaan juga akan meningkatkan. Menurut penelitian Wardhani (2016) menyatakan bahwa biaya efek operasional yang signifikan pada kontribusi peserta perusahaan asuransi jiwa syariah.

Dana *Tabarru'* adalah dana yang disetorkan oleh peserta asuransi syariah dan akan digunakan untuk membantu peserta lain jika terjadi sebuah risiko tertentu. Jadi pada dasarnya, setiap peserta akan menolong peserta lain dalam asuransi syariah ini dan perusahaan asuransi syariah berfungsi sebagai pengelola dan nasabah. Pada perusahaan asuransi berbasis syariah, sudah banyak yang memasukkan dana *tabarru'* kedalam laporan keuangan di bagian neraca yang mempengaruhi total aset. Namun, harus dilihat juga apakah adanya dana *tabarru'* berpengaruh dengan baik terhadap total aset dalam perusahaan asuransi syariah. Berikut grafik klaim dana *tabarru'* pada asuransi syariah di Indonesia:

Grafik 1.3
Kinerja Asuransi Syariah di Indonesia (Rasio Klaim Dana Tabarru')



Sumber: OJK

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa Rasio klaim dana tabarru' asuransi syariah Indonesia mengalami capaian pertumbuhan paling tinggi pada bulan November 2020 yakni mencapai 126,67%. Namun pada akhir tahun 2020 Klaim yang terjadi kembali pada posisi setara pada triwulan sebelumnya selama tahun 2020.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Novia dan Happy (2021) menyatakan bahwa pendapatan premi asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, sedangkan klaim dan biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar premi asuransi semakin tinggi pertumbuhan aset perusahaan, sedangkan klaim dan biaya operasional

berlaku sebaliknya.

Penelitian lain dilakukan oleh Alien Lilavira dan Siti Zulaikha (2020) yang menyatakan bahwa Variabel pertumbuhan pengembalian investasi, kontribusi dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan secara *parsial*, sedangkan variabel biaya operasional tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat aset digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kinerja yang ada dalam perusahaan tersebut. Pertumbuhan aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan asetnya dengan baik dan hal ini akan dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi syariah, sehingga perusahaan asuransi syariah perlu melakukan pengawasan dan analisis terhadap pertumbuhan aset. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menulis penelitian dengan judul **“PENGARUH RETURN ON ASSETS, BEBAN OPERASIONAL, DAN DANA TABARRU’ TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH PERIODE 2017 – 2021”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dituliskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun

2016-2021?

2. Apakah beban operasional berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021?
3. Apakah dana *tabarru'* berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh beban operasional berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh dana *tabarru'* berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik secara teori maupun praktis. Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan penulis tentang beberapa faktor yang mempengaruhi

pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

2. Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pertimbangan pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan dalam perusahaan asuransi syariah agar bisa meningkatkan pertumbuhan asetnya.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal berisi tentang isi dari halaman inti. Bagian inti berisi tentang lima bab utama. Sedangkan bab akhir berisi tentang referensi, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis. Terdapat 5 bab pokok pada bagian inti yaitu sebagai berikut:

Bab I dalam penelitian ini adalah bagian pendahuluan yang memaparkan tentang latar belakang asuransi syariah di Indonesia, faktor-faktor yang mempengaruhi aset perusahaan asuransi dan juga data-data terkait asuransi Syariah di Indonesia. Pada bab ini juga terdapat rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II dalam penelitian ini adalah bagian landasan teori yang memaparkan teori yang digunakan untuk penelitian yaitu teori tentang asuransi syariah. Pada bab ini juga terdapat beberapa penelitian terdahulu,

kerangka teori dan hipotesis penelitian.

Bab III dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian yang memaparkan tentang analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel. Pada bab ini akan dijelaskan jenis penelitian, sampel dan populasi, variabel yang digunakan serta sumber data penelitian dan Teknik analisis data.

Bab IV dalam penelitian ini adalah hasil dan pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang sudah dilakukan apakah sesuai dengan teori atau bahkan bertentangan dengan teori. Pada bab ini akan dibahas faktor-faktor yang mempengaruhi aset pada perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

Bab V dalam penelitian ini adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan disini diambil dari hasil penelitian apakah variabel yang diteliti berpengaruh atau tidak.

menghasilkan laba. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif atau rugi, hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

Laba atau keuntungan dapat didefinisikan dengan dua cara. Laba dengan ekonomi murni didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanaman modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut. Sementara itu, laba dalam akuntansi didefinisikan sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi. Laba secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut (Belkaoui dan Ahmad Riahi, 2006).

4. Biaya Operasional

a. Pengertian Biaya Operasional

Dalam menjalankan aktifitasnya, suatu perusahaan akan mengeluarkan berbagai jenis biaya diantaranya adalah biaya bahan, upah langsung dan biaya overhead dimana ketiga biaya ini disebut biaya produksi. Biaya lainnya untuk kelancaran penjualan atau pemasaran dan administrasi biaya operasional. Biaya dapat diartikan sebagai biaya perolehan, harga pokok atau juga dapat

diartikan sebagai semua pengorbanan mulai dari bahan baku kemudian barang dalam proses sampai barang tersebut bisa dijual. Pengertian biaya ini akan kabur bila dibandingkan dengan ongkos (expense), dimana kedua pengertian ini sering digunakan secara rancu.

Menurut Supriyono (2011) Biaya Operasional adalah biaya yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan modal kerja. Pengertian dari Biaya Operasional itu sendiri adalah semua biaya yang menunjang penyelenggaraan pelayanan jasa atau semua biaya yang dapat didefinisikan mempunyai hubungan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan jasa.

Menurut Jusuf (2011) pengertian beban pokok penjualan adalah “biaya pokok penjualan atau Biaya Operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari.

Menurut Adhariani (2008) memberikan definisi yang membedakan beban penjualan adalah “Biaya Operasional langsung adalah suatu objek biaya terkait dengan suatu objek biaya dan dapat dilacak ke objek biaya tertentu dengan volume penjualan yang layak volume penjualan ekonomis (biaya-efektivitas)”. Sedangkan beban penjualan tidak langsung didefinisikan sebagai “Beban penjualan tidak langsung adalah

suatu objek biaya berkaitan dengan suatu objek biaya namun tidak dapat dilacak ke objek biaya tertentu dengan volume penjualan yang layak volume penjualan ekonomis (biaya-efektifitas)”

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional adalah biaya yang berhubungan atau mempengaruhi langsung pada aktivitas perusahaan, secara umum tujuan dari aktivitas perusahaan adalah untuk memperoleh laba, unsur terbesar dari laba adalah pendapatan operasional, dengan kata lain biaya operasional merupakan sumber ekonomi dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan operasional.

Menurut Ony dkk (2012) Biaya Operasional memiliki 2 unsur yaitu:

a) Biaya Pemasaran

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan bagian – bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran

b) Biaya Administrasi Umum

Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produk dan pemasaran produk. Contohnya biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, Personalia

dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntansi dan biaya fotokopi.

Adapun rumus menghitung biaya operasional Menurut Mia Lasmi Wardiyah (2017) adalah sebagai berikut :

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan/Pemasaran} + \text{Biaya Administrasi Umum}$$

Adapun penjelasan dari rumus biaya operasional adalah sebagai berikut :

- Biaya penjualan : biaya - biaya yang terkait langsung dengan aktivitas toko atau aktivitas yang mendukung operasional penjualan barang dagangan.
- Biaya umum dan administrasi : dikeluarkan dalam rangka mendukung aktivitas urusan kantor (administrasi) dan operasi umum

b. Pengendalian Biaya Operasional

Pengendalian terhadap Biaya Operasional mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan jasa yang bertujuan meningkatkan *profit*, karena efisiensi dari beban penjualan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan *profit*, dan agar efisiensi tersebut dapat tercapai maka diperlukan adanya pengendalian.

Menurut Welsh, Hilton, Gordon yang diterjemahkan oleh Purwatiningsih dan Maudi Waraouw (2011:264) pengertian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021. *Return On Assets* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total *assets* (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai *assets* tersebut.
2. Variabel beban operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan *assets* perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021. Beban dan pertumbuhan *asset* mempunyai hubungan yang bertolak belakang. Sehingga kesimpulannya semakin tinggi biaya operasional perusahaan maka semakin rendah pertumbuhan aset begitupun sebaliknya.
3. Variabel dana *tabarru'* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2016-2021. Dana *tabarru'* adalah dana yang dikumpulkan oleh peserta dengan tujuan untuk saling tolong menolong antar sesama peserta atau merupakan sumber dana yang digunakan untuk pembayaran klaim. Selain untuk pembayaran klaim dana *tabarru'* juga dapat diinvestasikan agar lebih produktif, sehingga keuntungan dapat dibagi hasil dengan peserta. Apabila klaim tinggi, maka dana *tabarru'* yang dibutuhkan bertambah sehingga mengurangi aset dalam bentuk investasi. Sebaliknya,

apabila jumlah klaim sedikit, maka akan menambah jumlah aset dalam bentuk investasi.

4. Berdasarkan uji secara simultan menggunakan Uji F statistic dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, beban operasional dan dana *tabarru'* secara Bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka saran yang akan disampaikan kepada pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel data dan variabel independen yang lebih banyak. Hal itu supaya hasil penelitian yang didapatkan merupakan gambaran dari kondisi ekonomi yang sebenarnya.
2. Dalam pencapaian tingkat pertumbuhan aset yang diharapkan perusahaan harus menjaga kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan dana yang terkumpul pada berbagai pos investasi yang lebih menguntungkan.
3. Perusahaan di harapkan menjaga dan terus berupaya untuk meningkatkan profitabilitasnya agar pertumbuhan asetnya akan terus meningkat. Ini bertujuan untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur Anshori. 2008. Penerapan Prinsip Syariah Dalam Lembaga Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Adiwarman A. Karim. 2016. Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Agus Widarjono. Ph. D. (2015). Statistika Terapan Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ainul, F. N. A., Susyanti, J., & Mardani, R. M. 2017. Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, 6(02), 99
- Alien Lilavira, Siti Zulaikha. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode 2013 – 2017. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan p-ISSN: 2407-1935, e-ISSN: 2502-1508. Vol. 7 No. 2 Februari 2020: 305-318; DOI: 10.20473/vol7iss20202pp305-318
- Andri Soemitra. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. 2016. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Belkaoui dan Ahmad Riahi. 2004. Accounting Theory : Teori Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Carl S. Warren, dkk. 2014. Accounting Indonesia Adaptation. Jakarta : Salemba Empat.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.
- Gemala Dewi. 2004. Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Perasuransian Syariah di Indonesia, Jakarta: Kencana
- Hanafi. 2007. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Hery. 2016. Financial Ratio For Business. Jakarta:PT Gramedia
- Horngren, Charles T., Datar, Srikant M., and George, Foster dalam Desi Adhariani. 2008. Akuntansi Biaya Penekanan manajerial. Edisi Sebelas. Jilid 2. Jakarta:

Indeks

- Jopie Jusuf. 2014, Analisis Kredit Untuk Account Officer. Jakarta: PT Gramedia
- Khoiril Anwar. 2007. Asuransi Syariah Halal&Maslahat. Solo: Tiga Serangkai
- Mardiyanto, Handono (2009). Intisari Manajemen Keuangan. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO).
- Muhammad Syakir Sula. 2014. Asuransi Syariah (Life And General) Konsep dan Sistem Operasional, Jakarta: Gema Insani
- Muhammmad Syakir Sula. 2014. Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Operasional, Jakarta: Gema Insani Press
- Novi Puspitasari. 2015. Manajemen Asuransi Syariah. Yogyakarta: UII Press.
- Novia Dwi Fatmawati Panjaitan dan Happy Sista Devy. 2021. Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Invetasi dan Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Jurnal keuangan dan perbankan syariah 2021
- Ony Widilestariningtyas, Sony W.F, Sri Dewi Anggadini. 2012. Akuntansi Biaya, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Roro Ayu Istiningtyas. 2014. Analisis Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitability, Risk, Growth dan Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Soeratno, Lincolin Arsyad. 2008. Metodologi Penelitian. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. 2011. Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Buku 1 Edisi 2. Yogyakarta: BPFEE.
- Suwardjono. 2014. Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan) Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFEE.
- Undang-undang Nomor 2 tahun 1992
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Pustaka Setia.
- Witjaksono. Armanto. 2013. Akuntansi Biaya. Edisi Revisi. Yogyakarta: Graha Ilmu